



Pengaruh Pembayaran Spp Melalui Briva, Dan Pelaporan Keuangan Terhadap Penilaian Kinerja Sekolah Di Smp Avicenna Cileungsi

Armeta Devita Maharani¹, Agus Sancoko²

^{1,2} Universitas Teknologi Digital

email: armeta10221280@digitech.ac.id , agussancoko@digitech.ac.id

Info Artikel

Sejarah artikel:

Diterima 20 Agustus 2025

Disetujui 8 September 2025

Diterbitkan 30 September 2025

Kata kunci:

Pembayaran SPP Digital,
Pelaporan Keuangan,
Kinerja Sekolah

Keywords :

Digital SPP Payment,
Financial Reporting,
School Performance

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh penerapan sistem pembayaran SPP digital dan pelaporan keuangan terhadap penilaian kinerja sekolah. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan survei terhadap responden di lingkungan sekolah. Hasil uji t menunjukkan bahwa sistem pembayaran SPP digital berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja sekolah, sedangkan pelaporan keuangan tidak berpengaruh signifikan secara parsial. Namun, uji F menunjukkan bahwa keduanya secara simultan berpengaruh signifikan, di mana integrasi sistem pembayaran digital dan pelaporan keuangan mampu meningkatkan akurasi, transparansi, serta efisiensi pengelolaan keuangan. Temuan ini menegaskan pentingnya pendekatan terpadu dalam manajemen keuangan sekolah, termasuk optimalisasi teknologi digital dan peningkatan kualitas laporan keuangan. Penelitian merekomendasikan perbaikan fitur sistem, format laporan yang lebih informatif, serta pelatihan staf administrasi untuk memaksimalkan manfaat kedua sistem terhadap kinerja sekolah.

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of implementing a digital SPP payment system and financial reporting on school performance assessments. The research employed a quantitative method with a survey approach involving respondents from the school environment. The t-test results indicate that the digital SPP payment system has a significant positive effect on school performance, while financial reporting does not have a significant partial effect. However, the F-test results show that both variables simultaneously have a significant impact. The integration of the digital payment system and financial reporting enhances accuracy, transparency, and efficiency in school financial management. Digital payment systems provide real-time transaction data that can be processed into structured financial information, thereby facilitating faster strategic decision-making. These findings highlight the importance of integrating digital technology and reporting systems to optimize school performance.



©2025 Armeta Devita Maharani, Agus Sancoko. Diterbitkan oleh Program Studi Akuntansi, Institut Koperasi Indonesia. Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi CC BY NC (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)

PENDAHULUAN

Sistem pembayaran Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP) yang efisien merupakan komponen penting dalam manajemen sekolah karena mampu meningkatkan proses administrasi serta memastikan keakuratan, kecepatan, dan transparansi dalam transaksi keuangan. Peralihan dari sistem manual ke sistem otomatis menjadi solusi atas permasalahan seperti kesalahan input data, keterlambatan pencatatan, dan kurangnya keterbukaan informasi bagi para pemangku kepentingan. Sistem otomatis ini memungkinkan penghematan waktu dan tenaga, memungkinkan staf sekolah untuk lebih fokus pada kegiatan inti pendidikan (Aswaruddin, 2023). Penerapan sistem berbasis web, seperti yang dilakukan di SMPI Nurush Shodiqin, telah terbukti dapat meningkatkan efisiensi administrasi, mengurangi potensi kesalahan, dan memperbaiki manajemen data (Putri et al., 2024). Sejalan dengan itu, digitalisasi pendidikan di Indonesia juga semakin diperkuat melalui kebijakan pemerintah dan kolaborasi dengan berbagai pihak untuk mendorong penggunaan teknologi di lingkungan sekolah (Machmud et al., 2024).

Transformasi digital dalam manajemen keuangan sekolah tidak hanya memperbaiki aspek administratif, tetapi juga mendorong peningkatan literasi keuangan digital bagi siswa dan tenaga kependidikan. Literasi ini menjadi penting mengingat semakin umumnya penggunaan alat keuangan digital dalam kehidupan sehari-hari (Basuki & Ahmad, 2023). Studi internasional menunjukkan bahwa literasi keuangan digital memiliki hubungan positif dengan perilaku keuangan yang bijak dan kepuasan

hidup siswa (Choung et al., 2025). Di Indonesia, kemudahan penggunaan dan persepsi kegunaan menjadi faktor utama dalam mendorong adopsi aplikasi pembayaran digital seperti BRIVA (Purwanto et al., 2024). BRIVA, yang dikembangkan oleh Bank Rakyat Indonesia, merupakan salah satu platform pembayaran digital yang banyak digunakan dalam dunia pendidikan untuk mempermudah pembayaran uang sekolah secara online dengan fitur otomatisasi dan integrasi data yang membantu meminimalisir kesalahan pencatatan.

Meskipun demikian, tantangan dalam implementasi sistem digital masih dihadapi oleh banyak sekolah, terutama di wilayah dengan infrastruktur teknologi yang belum memadai. Hal ini juga dialami oleh SMP Avicenna Cileungsi yang sebelumnya menggunakan sistem pembayaran manual dengan pencatatan keuangan berbasis buku fisik. Metode ini sering menimbulkan antrean panjang, keterlambatan pencatatan, dan kesalahan perhitungan pembayaran. Oleh karena itu, sekolah ini mulai mengadopsi sistem pembayaran SPP berbasis aplikasi BRIVA dan mengembangkan pelaporan keuangan yang lebih transparan sebagai upaya peningkatan efisiensi administrasi dan akuntabilitas keuangan. Dengan sistem digital, transaksi dapat dilakukan secara fleksibel dan data keuangan tersimpan secara otomatis, sehingga lebih mudah diakses dan diaudit.

Pelaporan keuangan yang akurat dan transparan merupakan bagian penting dari manajemen berbasis sekolah yang menekankan pada partisipasi dan akuntabilitas (Irsandi et al., 2024). Pelaporan ini tidak hanya berguna bagi pihak internal sekolah, tetapi juga memberikan informasi yang diperlukan oleh orang tua, masyarakat, dan instansi pemerintah. Studi sebelumnya menunjukkan bahwa transparansi dalam pelaporan dana sekolah, seperti dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS), meningkatkan kepercayaan dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam mengawasi pengelolaan keuangan sekolah (Jusasni et al., 2023). Penerapan sistem digital dalam pelaporan keuangan juga mempermudah akses informasi dan mendukung praktik manajemen yang lebih efisien. Dengan pelaporan yang transparan dan berbasis teknologi, sekolah dapat menghindari potensi penyalahgunaan dana serta memperkuat kepercayaan publik (Ismail, 2015).

Manajemen keuangan yang baik, termasuk dalam pengelolaan dana BOS dan DPP, berkontribusi terhadap peningkatan kinerja keuangan sekolah. Kinerja sekolah sendiri tidak hanya diukur dari aspek akademik, tetapi juga dari efektivitas administrasi dan pengelolaan sumber daya. Dengan sistem pembayaran yang efisien dan pelaporan yang akurat, sekolah dapat merencanakan alokasi dana secara lebih optimal untuk mendukung peningkatan kualitas pendidikan, kesejahteraan guru, serta pengembangan fasilitas Kipilimba, 2024). Selain itu, pengelolaan keuangan yang transparan membantu pengambilan keputusan berbasis data dan memperkuat kredibilitas institusi pendidikan. Inovasi seperti penerapan sistem informasi keuangan terintegrasi telah terbukti meningkatkan efisiensi, keamanan, dan transparansi keuangan sekolah (Nur & Hanif, 2024).

Evaluasi kinerja sekolah melalui proses akreditasi dan keterlibatan orang tua juga sangat dipengaruhi oleh kualitas administrasi dan pelaporan keuangan. Akreditasi menjadi tolok ukur komprehensif yang mencakup pembelajaran, manajemen, serta fasilitas sekolah (Nasution et al., 2022). Dalam proses ini, transparansi keuangan menjadi salah satu indikator penting yang mencerminkan tanggung jawab sekolah terhadap pengelolaan dana publik. Inovasi dalam sistem pembayaran dan pelaporan yang efisien dapat menjadi katalis untuk meningkatkan skor akreditasi serta memperkuat posisi sekolah di mata masyarakat dan pemerintah (Pamuji et al., 2024). SMP Avicenna Cileungsi dengan menerapkan sistem pembayaran BRIVA dan pelaporan keuangan digital diharapkan dapat meningkatkan penilaian terhadap kinerja sekolah secara menyeluruh, tidak hanya dari aspek akademik tetapi juga dari aspek pengelolaan manajemen dan keuangan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini meliputi: bagaimana pengaruh sistem pembayaran SPP melalui aplikasi BRIVA terhadap penilaian kinerja sekolah di SMP Avicenna Cileungsi, bagaimana pengaruh pelaporan keuangan terhadap penilaian kinerja sekolah, serta bagaimana pengaruh keduanya secara simultan terhadap penilaian kinerja sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh penerapan sistem pembayaran digital dan pelaporan keuangan terhadap kinerja sekolah, baik secara parsial maupun simultan. Dengan hasil penelitian ini, diharapkan dapat menjadi acuan bagi sekolah lain dalam

mengembangkan sistem administrasi dan keuangan berbasis digital guna meningkatkan kualitas layanan pendidikan dan memperkuat transparansi serta akuntabilitas institusi pendidikan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif, yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dan pengaruh antara dua variabel independen yaitu sistem pembayaran SPP melalui aplikasi BRIVA (X1) dan pelaporan keuangan (X2), terhadap satu variabel dependen yaitu penilaian kinerja sekolah (Y). Metode ini dipilih karena mampu menjelaskan hubungan kausal secara statistik antar variabel dengan menggunakan data numerik yang dianalisis melalui teknik regresi dan korelasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh staf yang terlibat dalam sistem pembayaran dan pelaporan keuangan di SMP Avicenna Cileungsi yang berjumlah 20 orang. Karena jumlah populasi kecil, peneliti menggunakan teknik total sampling, yaitu semua anggota populasi dijadikan sampel agar memperoleh hasil yang representatif. Variabel-variabel dalam penelitian ini telah dioperasionalkan dalam indikator yang jelas, dengan skala pengukuran menggunakan Likert, sehingga memudahkan proses pengukuran secara kuantitatif. Sistem pembayaran BRIVA dinilai melalui indikator seperti kemudahan akses, kecepatan transaksi, keamanan, kenyamanan, dan efektivitas, sedangkan pelaporan keuangan diukur berdasarkan relevansi, keandalan, keterbandingan, ketepatan waktu, dan kelengkapan informasi. Variabel kinerja sekolah mencakup dimensi fasilitas, proses pendidikan, manajemen sekolah, serta kepuasan stakeholder.

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner sebagai instrumen utama untuk mengukur persepsi responden terhadap ketiga variabel penelitian, yang dilengkapi dengan dokumentasi dan wawancara sebagai data sekunder. Kuesioner disusun dalam bentuk pernyataan tertutup dengan skala Likert lima poin. Teknik wawancara digunakan untuk menggali informasi tambahan dari pihak-pihak terkait seperti staf keuangan dan kepala sekolah guna mendalami implementasi sistem BRIVA dan pelaporan keuangan, sedangkan dokumentasi digunakan untuk memperoleh data penunjang berupa dokumen pelaporan, bukti transaksi BRIVA, serta laporan evaluasi kinerja sekolah. Sebelum data dianalisis, dilakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen dengan bantuan SPSS untuk memastikan keabsahan dan konsistensi alat ukur. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dan r tabel, sedangkan reliabilitas diukur untuk memastikan stabilitas dan konsistensi hasil pengukuran.

Analisis data dilakukan melalui beberapa tahap pengujian, dimulai dari uji asumsi klasik untuk memastikan data memenuhi syarat analisis regresi linier. Selanjutnya dilakukan analisis regresi linier berganda dengan rumus $Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$, yang bertujuan mengukur pengaruh simultan dan parsial kedua variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji koefisien korelasi digunakan untuk mengukur kekuatan dan arah hubungan antar variabel, sementara koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji hipotesis dilakukan melalui uji-t dan uji-F, di mana uji-t digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial, sedangkan uji-F digunakan untuk menguji pengaruh simultan kedua variabel terhadap kinerja sekolah. Semua pengujian dilakukan dengan bantuan software SPSS dan tingkat signifikansi 5% untuk memastikan hasil analisis bersifat objektif dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Uji Validitas Variabel X1, X2, dan Y

No	Variabel	Rentang r hitung	r tabel (n=20, $\alpha=0.05$)	Keterangan
1	X1 - Penerapan Sistem Pembayaran SPP Digital BRIVA	0.634 – 0.894	0.444	Seluruh item valid
2	X2 - Pelaporan Keuangan	0.723 – 0.835	0.444	Seluruh item valid

No	Variabel	Rentang r hitung	r tabel (n=20, $\alpha=0.05$)	Keterangan
3	Y - Penilaian Kinerja Sekolah	0.530 – 0.747	0.444	Seluruh item valid

Berdasarkan uji validitas menggunakan korelasi Pearson dengan r tabel 0,444 ($n=20$, $\alpha=0,05$), seluruh item pada variabel X1 (Penerapan Sistem Pembayaran SPP Digital BRIVA) memiliki nilai r hitung antara 0,634 sampai 0,894, variabel X2 (Pelaporan Keuangan) antara 0,723 sampai 0,835, dan variabel Y (Penilaian Kinerja Sekolah) antara 0,530 sampai 0,747. Karena semua nilai r hitung lebih besar dari r tabel dan signifikansi $< 0,05$, maka seluruh item pada ketiga variabel tersebut dinyatakan valid dan layak digunakan dalam analisis penelitian.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas, variabel Penerapan Sistem Pembayaran SPP Digital (X1) memiliki nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,923 dengan jumlah item sebanyak 10, variabel Pelaporan Keuangan (X2) memiliki nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,922 dengan jumlah item sebanyak 10, dan variabel Penilaian Kinerja Sekolah (Y) memiliki nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,868 dengan jumlah item sebanyak 10. Seluruh nilai Cronbach's Alpha tersebut lebih besar dari 0,70, sehingga instrumen pada ketiga variabel dinyatakan reliabel dan memiliki konsistensi internal yang baik hingga sangat baik dalam mengukur konstruk yang dimaksud.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

Variabel	Asymp. Sig. (2-tailed)	Keterangan
Penerapan SPP Digital (BRIVA) (X1)	0,105	Berdistribusi normal
Pelaporan Keuangan (X2)	0,200	Berdistribusi normal
Penilaian Kinerja Sekolah (Y)	0,200	Berdistribusi normal

Hasil uji normalitas dengan metode Kolmogorov-Smirnov menunjukkan bahwa variabel

Penerapan Sistem Pembayaran SPP melalui BRIVA memiliki nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,105. Karena nilai ini lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data pada variabel BRIVA berdistribusi normal. Selanjutnya, variabel Pelaporan Keuangan dan Penilaian Kinerja Sekolah masing-masing memiliki nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200. Nilai ini juga lebih besar dari 0,05, sehingga kedua variabel tersebut berdistribusi normal.

Tabel 3. Hasil Uji Koefisien Regresi Linear

Variabel	Koefisien Regresi	T hitung	Sig.
Konstanta	.085		
X1	.822	4.919	.000
X2	.137	.901	.380
F Hitung	82.544		
R Square	.907		

Hasil analisis regresi linear menunjukkan bahwa variabel X1 memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Y dengan koefisien regresi sebesar 0.822 ($t\text{-hitung} = 4.919$, $p < 0.001$), artinya setiap kenaikan satu unit pada X1 akan meningkatkan Y sebesar 0.822 unit. Di sisi lain, variabel X2 meskipun menunjukkan pengaruh positif dengan koefisien 0.137, namun tidak signifikan secara statistik ($t\text{-hitung} = 0.901$, $p = 0.380$). Nilai konstanta sebesar 0.085 menunjukkan nilai Y ketika kedua variabel independen bernilai nol. Model ini secara keseluruhan sangat signifikan dengan F-hitung sebesar 82.544, dan memiliki kemampuan prediksi yang sangat baik dengan nilai R Square sebesar 0.907, yang berarti 90.7% variasi dalam variabel dependen Y dapat dijelaskan oleh variabel independen X1 dan X2 dalam model ini. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa X1 merupakan prediktor yang kuat terhadap Y, sedangkan kontribusi X2 tidak signifikan dalam model ini.

Tabel 4. Hasil Uji t

Variabel	t hitung	Sig.	Keterangan
X1 – Penerapan Sistem Pembayaran SPP Digital	4,919	0,000	Signifikan
X2 – Pelaporan Keuangan	0,901	0,380	Tidak signifikan

Berdasarkan hasil uji t, variabel Penerapan Sistem Pembayaran SPP Digital (X1) memiliki nilai t hitung sebesar 4,919 dengan nilai signifikansi 0,000 ($< 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa X1 berpengaruh signifikan terhadap Penilaian Kinerja Sekolah (Y).

Sementara itu, variabel Pelaporan Keuangan (X2) memiliki nilai t hitung sebesar 0,901 dengan nilai signifikansi 0,380 ($> 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa X2 tidak berpengaruh signifikan terhadap Penilaian Kinerja Sekolah (Y).

Tabel 5. Hasil Uji F

Model	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	2	122.827	82.544	0.000
Residual	17	1.488		
Total	19			

Berdasarkan hasil uji F (ANOVA), diperoleh nilai F hitung sebesar 82,544 dengan nilai signifikansi 0,000 ($< 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa variabel Penerapan Sistem Pembayaran SPP Digital (X1) dan Pelaporan Keuangan (X2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Penilaian Kinerja Sekolah (Y).

Pengaruh Penerapan Sistem Pembayaran SPP Digital (X1) secara Parsial

Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel penerapan sistem pembayaran SPP digital (X1) memiliki nilai t hitung sebesar 4,919 dengan tingkat signifikansi 0,000 ($p < 0,05$). Hal ini menandakan bahwa X1 berpengaruh signifikan terhadap penilaian kinerja sekolah. Dengan kata lain, semakin baik penerapan sistem pembayaran SPP digital, semakin positif penilaian terhadap kinerja sekolah. Penerapan sistem pembayaran digital ini dianggap memberikan kemudahan dan efisiensi, sehingga berdampak langsung pada persepsi kinerja sekolah.

Hal ini sejalan dengan temuan dalam penelitian Seun et al. (2023) yang menyatakan bahwa adopsi sistem digital meningkatkan efektivitas operasional dengan mengotomatisasi tugas, meminimalkan kesalahan, memungkinkan integrasi data untuk pengambilan keputusan yang tepat, meningkatkan komunikasi dan kolaborasi, serta menyediakan alat untuk pengukuran kinerja dan perbaikan berkelanjutan, yang pada akhirnya menghasilkan efisiensi operasional yang berkelanjutan. Temuan ini relevan dengan konteks penerapan sistem pembayaran SPP digital di sekolah, di mana otomatisasi dan integrasi data tidak hanya mempercepat proses administrasi, tetapi juga mendukung transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan.

Pengaruh Pelaporan Keuangan (X2) secara Parsial

Variabel pelaporan keuangan (X2) memperoleh nilai t hitung sebesar 0,901 dengan tingkat signifikansi 0,380 ($p > 0,05$), yang menunjukkan bahwa X2 tidak berpengaruh signifikan terhadap penilaian kinerja sekolah jika dilihat secara terpisah. Hal ini mengindikasikan bahwa pelaporan keuangan belum mampu memberikan kontribusi nyata secara individual terhadap penilaian kinerja sekolah, kemungkinan dikarenakan kualitas atau mekanisme pelaporan yang perlu diperbaiki. Hal ini juga ditemukan dalam penelitian Siddiq et al., (2024) yang menemukan bahwa pelaporan keuangan di sekolah masih kesulitan menunjukkan dampak langsung terhadap penilaian kinerja sekolah. Meskipun praktik manajemen keuangan, seperti penerapan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dan Dana Penunjang Pendidikan (DPP), sangat penting untuk meningkatkan kinerja keuangan, adanya celah dalam pelaporan menghambat efektivitasnya. Wawancara dengan pihak sekolah juga mengindikasikan bahwa laporan keuangan belum sepenuhnya dimanfaatkan sebagai alat evaluasi kinerja, baik karena format yang kurang informatif maupun keterbatasan pemahaman pengguna laporan. Hal ini membuka peluang bahwa integrasi pelaporan keuangan dengan sistem pembayaran SPP digital dapat meningkatkan relevansi dan akurasi, sehingga berpotensi memberikan pengaruh yang lebih signifikan di masa mendatang.

Pengaruh Simultan Penerapan Sistem Pembayaran SPP Digital dan Pelaporan Keuangan

Berdasarkan hasil uji F, nilai F hitung sebesar 82,544 dengan tingkat signifikansi 0,000 ($p < 0,05$) menunjukkan bahwa secara bersama-sama, variabel X1 dan X2 berpengaruh signifikan terhadap penilaian kinerja sekolah. Hal ini membuktikan bahwa kombinasi penerapan sistem pembayaran digital dan pelaporan keuangan memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kinerja sekolah secara keseluruhan.

Integrasi antara penerapan sistem pembayaran SPP digital dan pelaporan keuangan menciptakan sinergi yang dapat meningkatkan akurasi, transparansi, dan efisiensi pengelolaan keuangan sekolah. Sistem pembayaran digital menyediakan data transaksi yang real-time dan akurat, sementara pelaporan keuangan mengolah data tersebut menjadi informasi yang terstruktur dan dapat digunakan untuk pengambilan keputusan strategis. Menurut Kipilimba (2024), kombinasi teknologi pembayaran dan sistem pelaporan yang terintegrasi memungkinkan proses keuangan berjalan lebih cepat, meminimalkan kesalahan, dan meningkatkan akuntabilitas kepada stakeholder. Hasil wawancara pada penelitian ini juga mendukung pandangan tersebut, di mana pihak sekolah menilai integrasi keduanya dapat mengurangi beban administrasi, mempercepat pelaporan, dan menjadikan informasi keuangan lebih mudah diakses serta dipahami oleh manajemen. Dengan demikian, meskipun secara parsial pelaporan keuangan belum menunjukkan pengaruh signifikan, integrasinya dengan sistem pembayaran digital berpotensi memperkuat kontribusinya terhadap penilaian kinerja sekolah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem pembayaran SPP digital (X1) memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap penilaian kinerja sekolah, yang selaras dengan temuan sebelumnya bahwa adopsi teknologi digital dapat meningkatkan efisiensi operasional dan transparansi pengelolaan. Sebaliknya, pelaporan keuangan (X2) belum menunjukkan pengaruh signifikan secara parsial, diduga karena keterbatasan kualitas pelaporan, format yang kurang informatif, dan rendahnya pemanfaatan laporan sebagai alat evaluasi.

Namun, ketika diuji secara simultan, X1 dan X2 bersama-sama memberikan pengaruh signifikan terhadap penilaian kinerja sekolah (Y). Hal ini menegaskan bahwa integrasi antara sistem pembayaran digital dan pelaporan keuangan menciptakan sinergi yang memperkuat akurasi data, transparansi, dan efisiensi administrasi. Dengan menggabungkan kecepatan dan akurasi pencatatan dari pembayaran digital dengan penyajian informasi terstruktur dalam pelaporan keuangan, sekolah dapat meningkatkan kualitas pengambilan keputusan, akuntabilitas kepada *stakeholder*, serta persepsi positif terhadap kerjanya.

KESIMPULAN

penerapan sistem pembayaran SPP digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap penilaian kinerja sekolah secara parsial, karena sistem ini mampu meningkatkan efisiensi, transparansi, dan akurasi pengelolaan keuangan. Sebaliknya, pelaporan keuangan secara parsial belum menunjukkan pengaruh signifikan, kemungkinan disebabkan oleh format laporan yang kurang informatif dan kurangnya pemahaman pengguna. Namun, secara simultan, integrasi antara sistem pembayaran digital dan pelaporan keuangan terbukti memberikan pengaruh signifikan terhadap kinerja sekolah, menunjukkan pentingnya sinergi antara kedua sistem dalam mendukung pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan yang lebih efektif.

Sebagai saran, sekolah diharapkan mengoptimalkan penggunaan sistem pembayaran digital dengan peningkatan fitur keamanan dan integrasi pelaporan keuangan, serta memperbaiki kualitas laporan agar lebih mudah dipahami. Pelatihan rutin bagi staf administrasi juga diperlukan untuk memaksimalkan manfaat teknologi tersebut. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan menambahkan variabel lain seperti kualitas layanan guna memperkaya pemahaman tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sekolah secara menyeluruh.

DAFTAR PUSTAKA

Aswaruddin, A., Abdillah, F., Aisaura, E., Ningsih, S. R., Hafidza, C. V., & Aisyahrani, A. (2023). Peran Manajemen Kinerja Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Sekolah. Jurnal Yudistira: Publikasi Riset Ilmu Pendidikan Dan Bahasa, 2(1), 67–74. <https://doi.org/10.61132/Yudistira.V2i1.370>

- Basuki, G., & Ahmad, M. (2023). Implementasi Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan Sekolah Di Sd Ar-Rahman Motik Jakarta Selatan. *As-Sabiqun*, 5(4), 1005–1014. <https://doi.org/10.36088/Assabiqun.V5i4.3593>
- Choung, Y., Pak, T. Y., & Chatterjee, S. (2025). Digital Financial Literacy And Life Satisfaction: Evidence From South Korea. *Behavioral Sciences*, 15(1), 1–15. <https://doi.org/10.3390/Bs15010094>
- Irsandi, F., Rosyidah, U., Rahmawati, I. D., & Hidayatulloh. (2024). The Importance Of Education Financing Management In The Management Of Educational Institutions. *International Journal Of Economic Integration And Regional Competitiveness*, 1(6), 24–31. <https://doi.org/10.61796/Ijeirc.V1i4.103>
- Ismail, N. (2015). The Integration Of New Media In Schools: Comparing Policy With Practice. *International Education Studies*, 8(12), 231. <https://doi.org/10.5539/Ies.V8n12p231>
- Kipilimba, T. F. (2024). Financial Reporting Revolution: How It Integration Drives Efficiency And Accuracy. *Archives Of Current Research International*, 24(6), 534–557. <https://doi.org/10.9734/Acri/2024/V24i6811>
- Jusasni, T. T. A., Siregar, S., & Nasution, M. L. I. (2023). The Effect Of Accountability And Transparency Of Financial Accountability Reporting On The Budget Management Of School Operational Assistance Funds (Bos) At Sds Al Washliyah 5 Belawan Medan City. *Journal Of Management, Economic, And Accounting*, 2(2), 189–200.
- Nasution, N., Arrahmi, A., Wahyuni, B., & Nugraha, V. P. (2022). Fenomena Digitalisasi Pembayaran Iuran Sekolah Dan Implikasinya Terhadap Akuntabilitas Keuangan Sekolah (Studi Interpretif Pada Sekolah Saga Lifeschool). *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Krisnadwipayana*, 9(2), 723. <https://doi.org/10.35137/Jabk.V9i2.682>
- Nur, A. F., & Hanif, M. (2024). Digitalisasi Untuk Transparansi Keuangan Sekolah Di Mts Ma'arif Nu 1 Sumbang. *Edutech: Jurnal Inovasi Pendidikan Berbantuan Teknologi*, 4(2), 67-74. <https://doi.org/10.51878/Edutech.V4i2.3061>
- Pamuji, W., Simangunsong, H., & Siallagan, D. N. (2024). Digital Audit Guidance To Reduce Program And Finance Manipulation Report With Educational Management System For Administration Affair. *Indonesian Journal Of Contemporary Multidisciplinary Research*, 3(5), 940–947. <https://doi.org/10.55927/Modern.V3i5.11608>
- Machmud, M. T., Irwan, M., Mu'tia Utami, N., Rosidah, Wattanachai, S., Samat, C., & Ikram, F. Z. (2024). The Digitalization Phenomenon In Indonesian Education: Progress, Challenges, And Government Strategies. 2024 10th International Conference On Education And Technology (Icet), 209–216. <https://doi.org/10.1109/Icet64717.2024.10778480>
- Purwanto, H., Adi, H. I. S., Astuty, H. S., & Suwarno. (2024). The Influence Of Perceived Ease Of Use On The Intention To Use Digital Payment Applications In Transactions. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, 15(2), 111–116. <https://doi.org/10.36982/Jiegmk.V15i2.4813>
- Putri, A., Misnawati, M., Setiawan, Y., & Haryono, W. (2024). Aplikasi Sistem Pembayaran Administrasi Sekolah Berbasis Web Di Smpi Nurush Shodiqin. *Polygon: Jurnal Ilmu Komputer Dan Ilmu Pengetahuan Alam*, 3(1), 01–10. <https://doi.org/10.62383/Polygon.V3i1.329>
- Seun, E., Babajide, G., Taye, F., Aderonke, A., & Olabode, B. (2023). Impact Of Information Systems On Operational Efficiency: A Comprehensive Analysis. *Indian Journal Of Computer Science And Engineering*, 14(4), 661–673. <https://doi.org/10.21817/Indjcse/2023/V14i4/231404013>
- Siddiq, A. R., Nurmilah, R., & Himawan, I. S. (2024). Analisis Penerapan Dana Bantuan Operasional Sekolah (Bos) Dan Dana Penunjang Pendidikan (Dpp) Dalam Upaya Meningkatkan Kinerja

Keuangan Sekolah. As-Syirkah: Islamic Economic & Financial Journal, 3(4), 39–56.
<https://doi.org/10.56672/Syirkah.V3i4.371>